

Pengaruh Bahasa Jurnalistik di Harian Sindo Manado Terhadap Perilaku Pembaca Masyarakat Kelurahan Ketang Baru Kecamatan Singkil Manado

Oleh:

Novena Eka Putri

Juriewaty Pasore

Anita Runtuwene

Email: novenaekaputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado terhadap perilaku pembaca masyarakat Kelurahan Ketang baru Kecamatan Singkil Manado. Bahasa jurnalistik yang digunakan di dalam sebuah media akan memengaruhi perilaku pembaca media tersebut baik respon maupun ketertarikan pembaca terhadap media tersebut. Bahasa jurnalistik harus sesuai dengan tata penulisan yakni kaidah yang berlaku, dalam hal ini harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Selain itu, kalimat yang digunakan juga harus mempertimbangkan unsur kohesi dan koherensi sehingga tidak menimbulkan kerancuan agar mudah dimengerti oleh khalayak. Bahasa jurnalistik mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ini seiring dengan perkembangan masyarakat, sehingga seringkali muncul istilah baru untuk menggambarkan kondisi masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa bahasa jurnalistik selalu mengalami perkembangan setiap harinya sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat. Subjek penelitian adalah Masyarakat Kelurahan Ketang Baru yang membaca harian Sindo Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan instrument yang digunakan berupa kuesioner. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi produk moment dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu nilai t_{uji} yaitu 9,21 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%). Nilai korelasi r_{hitung} adalah 0,82 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dari Guilford nilai korelasi ternyata pada kategori nilai antara 0,701 - 0,900 dan menyatakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan “tinggi : kuat”. Dari hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado terhadap variabel perilaku pembaca masyarakat Kelurahan Ketang Baru adalah sebesar 67%. Hasil analisis regresi linear sederhana antar kedua variabel dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna diantara kedua variabel yaitu Bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado terhadap perilaku pembaca masyarakat Kelurahan Ketang Baru.

Kata Kunci: Bahasa Jurnalistik, Perilaku Pembaca

The Effect Of Journalistic Language in Sindo Manado Daily on Readers' Behavior in Ketang Baru Village, Singkil Manado District

By:

Novena Eka Putri

Juriewaty Pasore

Anita Runtuwene

Email: novenaekaputri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the influence of journalistic language in the daily Sindo Manado on the reading behavior of the people of Ketang Baru Village, Singkil Manado District. The journalistic language used in a media will influence the behavior of the media's readers, both in response to and readers' interest in the media. Journalistic language must be in accordance with the writing system, namely the prevailing rules, in this case it must be in accordance with the enhanced spelling (EYD). In addition, the sentences used must also consider elements of cohesion and coherence so that they do not cause confusion so that they are easily understood by the audience. Journalistic language has experienced rapid development. This development is in line with the development of society, so that often new terms emerge to describe the condition of society. It can be concluded that journalistic language always develops every day in accordance with the development of people's lives. The research subjects were the people of Ketang Baru Village who read the Sindo Manado daily. This type of research is correlational quantitative research and the instrument used is a questionnaire. The data analysis technique in this research is the product moment correlation analysis technique with simple linear regression. The results of this study indicate that there is a relationship between the two variables in this study, namely the test value is 9.21, which is greater than the t table, namely 1.68 at the significant level of 0.05 (5%). The correlation value rcount is 0.82 consulted with the Guilford interpretation table, the correlation value turns out to be in the value category between 0.701 - 0.900 and states that the two variables in this study have a "high: strong" relationship. From the results of the coefficient of determination (determining power), the influence of the journalistic language variable in the Sindo Manado daily on the variable reading behavior of the people of Ketang Baru Village is 67%. The results of simple linear regression analysis between the two variables in this study prove that there is a functional and linear and significant relationship between the two variables, namely the journalistic language in the Sindo Manado daily on the reader's behavior of the people of Ketang Baru Village.

Keywords : Journalistic Language, Reader Behavior

PENDAHULUAN

Jurnalistik merupakan bagian dari media cetak yang berhubungan dengan masyarakat luas. Maka dari itu untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas haruslah menggunakan bahasa dengan kadar kemampuan minimal. Bagi para penulis dan jurnalis (wartawan), bahasa merupakan senjata, dan kata-kata merupakan pelurunya. Tanpa menguasai bahasa jurnalistik dengan baik dan benar mereka tidak akan bisa memengaruhi pikiran, suasana hati, dan gejala perasaan pembaca, pendengar, atau pemirsanya, maka dari itu, para penulis dan jurnalis harus dibekali dengan penguasaan

yang memadai atas kosa kata, pilihan kata (diksi), kalimat, paragraf, gaya bahasa, dan etika bahasa jurnalistik.

Masyarakat pembaca media terdiri dari kalangan atas sampai bawah, sehingga bahasa yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pembaca. Itulah sebabnya bahasa yang digunakan harus memasyarakat sesuai dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari sehingga semua orang dapat dengan mudah mencerna isi atau pesan yang disampaikan. Meskipun bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari, namun tidak boleh mengabaikan etika kebahasaan.

Kelurahan Ketang baru merupakan sebuah wilayah di kota Manado yang dimana masyarakatnya memiliki strata pendidikan, kelas sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengetahuan kognitif masyarakat itu sendiri. Hal ini akan berpengaruh terhadap pengetahuan

kognitif masyarakat itu sendiri. Masyarakat kelurahan Ketang baru merupakan masyarakat yang masih erat dengan pemberitaan surat kabar. Pemilihan surat kabar pada masyarakat ini juga bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pembaca. Hal ini yang menjadi pertimbangan pembaca dimana mereka menginginkan sajian berita yang menarik namun mudah untuk dicerna. Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan terlebih dahulu, masih terdapat masyarakat yang memiliki kesenjangan dalam memahami pesan yang disampaikan di dalam surat kabar itu sendiri. Kesenjangan yang dimaksudkan adalah tentang perbedaan, ketidakseimbangan, dan jurang pemisah pada strata pendidikan antara satu pribadi dan pribadi lainnya. Kesenjangan pendidikan pada masyarakat ini menjadi faktor yang memengaruhi masyarakat itu sendiri dalam hal memahami bahasa jurnalistik yang disajikan dalam media tersebut. Surat kabar yang peneliti gunakan sebagai media dalam penelitian ini adalah Harian Sindo Manado karena dengan pertimbangan lebih dari 40% masyarakat kelurahan Ketang baru menjadi peminat surat kabar harian tersebut. Dalam penelitian ini berita politik akan menjadi fokus, karena berdasarkan pertimbangan berita politik merupakan berita yang banyak menggunakan bahasa baku maupun bahasa ilmiah sehingga tidak semua pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan oleh media.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan

dandilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan (Stuart, 1998). Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku (H. Hafied Cangara, 2004:147).

Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "communication"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Jadi, komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Menurut Onong Uchjana Effendy (2009) komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan sebagai pemberi informasi kepada publik, atau dapat diartikan sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang bisa digunakan media massa, cetak, maupun elektronik. Bahasa jurnalistik harus menggunakan bahasa baku, atau dengan kata lain harus sesuai

dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, bahasa jurnalistik juga harus mudah dipahami oleh pembacanya, karena pembaca tidak punya cukup banyak waktu untuk memahami kata-kata yang sulit (Sumadiri, 2006 : 4).

Surat Kabar Sebagai Media Massa

Surat kabar merupakan salah satu media massa yang berperan penting dalam pendistribusian informasi kepada masyarakat. Surat kabar tersebut juga diterbitkan secara berkala sehingga masyarakat lebih mudah mengaksesnya. Seiring berkembangnya teknologi surat kabar pun mulai diedarkan secara konten maupun teknologi.

Harian Sindo

Koran Sindo (sebelumnya Harian Seputar Indonesia) adalah sebuah surat kabar di Indonesia yang terbit perdana pada tanggal hari Rabu, 29 Juni 2005. Koran Sindo terbit selama 7 hari selama 1 minggu, dengan format ukuran panjang 7 kolom dan tinggi 54 cm. Edisi Nasional terbit 44 halaman dengan 3 bagian koran.

Segmentasi usia pembaca dari 18 tahun sampai dengan 40 tahun dengan diferensiasi pembaca laki-laki sebanyak 60% dan pembaca wanita sebanyak 40%. Target distribusi Koran Sindo adalah kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan jumlah oplah sebesar 336.000 pembaca.

Koran Sindo Manado hadir setiap pagi dengan sajian berita-berita yang akurat dan mendalam, penuh gaya, dan warna. Koran Sindo Manado juga akan menyapa dengan sentuhan jurnalisme yang khas untuk

memberikan lebih dari sekedar berita yang ditunjang dengan visual yang menarik perhatian pembaca.

Perilaku

Pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.

Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satuan *social system*, atau kesatuan hidup manusia. Istilah inggrisnya *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab *Syakara* yang berarti ikut serta berpartisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi.

Teori Skinner

Menurut Skinner (dalam Walgito, 2003: 17) perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yaitu rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menimbulkan perilaku tertentu.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado. Pemilihan lokasi ini berkaitan dengan permasalahan yang sudah dijelaskan dan ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dimulai dari bulan Maret s/d Agustus di kelurahan

Ketang Baru kecamatan Singkil Manado.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang menggunakan rumus regresi linear sederhana dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Independen (Variabel Bebas/ Variabel X) dalam penelitian ini adalah Bahasa jurnalistik dan Variabel Dependen (Variabel Terikat/Variabel Y) dalam penelitian ini adalah perilaku.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado yang tergolong dalam kategori dewasa dengan pertimbangan usia dewasa merupakan pembaca media Harian Sindo Manado dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.252 penduduk. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan taraf signifikan $\alpha = 15\%$ yaitu sebanyak 43 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner (angket). Dan data

sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi Produk Moment dengan Regresi linear sederhana yang dikutip dari Arikunto (2010), dimana rumus korelasi produk moment adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Besar Sampel

X = Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat

Y = Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat

Selanjutnya rumus persamaan regresi linear sederhana dengan persamaan linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Perilaku Belajar Mahasiswa Unsrat

X = Pemanfaatan Internet UPT Perpustakaan Unsrat

a dan b = Konstanta

Untuk menghitung nilai a dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menghitung nilai b dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui ada hubungan linear dan fungsional serta bermakna antara X dan Y maka digunakan analisis varians (ANAVA – TEST) dengan menggunakan rumus seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.

Sumber	Dk	Jk	Rjk	Fuji	Ftabel
varian					
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	Jk (a)	$S^2_{reg} = \frac{Jk(a)}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	
Regresi (b/a)	n-2	Jk (b)	$S^2_{sis} = \frac{Jk(b)}{n-2}$		
Sisa		Jk (s)	$S^2_{TC} = \frac{Jk(s)}{n-k}$		
Tunacocok Galat	k-2	Jk (T)	$S^2_{TC} = \frac{Jk(T)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	
	n-k	Jk (G)	$S^2_G = \frac{Jk(G)}{n-k}$		

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \frac{(\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{n}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum_x \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y^2)}{n_1}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Jurnalistik merupakan bagian dari media cetak yang berhubungan dengan masyarakat luas. Maka dari itu untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas haruslah menggunakan bahasa dengan kadar kemampuan yang dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Dengan adanya bahasa jurnalistik yang digunakan dalam harian Sindo Manado, maka hal itu secara tidak langsung berdampak pada pemahaman isi pesan di media tersebut pada masyarakat kelurahan Ketang Baru.

Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah bahasa jurnalistik di harian koran Sindo Manado mempunyai pengaruh terhadap perilaku pembaca pada masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado?”

Dan untuk menjawab permasalahan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: “terdapat hubungan antara bahasa jurnalistik di Harian Sindo Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru”.

Dari hasil analisis dan perhitungan nilai $t_{uji} = 9,21$. Kemudian dicari t_{tabel} pada derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,68, dapat dinyatakan bahwa nilai t_{uji} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini berarti disimpulkan bahwa

hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antarabahasa jurnalistik di Harian Sindo Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara bahasa jurnalistik di Harian Sindo Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru maka perlu dicari nilai “r” dan setelah melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi produk moment didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,82$. Setelah nilai “r” ini diinterpretasikan ke dalam tabel korelasi dari Guilford ternyata nilai “r” termasuk dalam kategori hubungan tinggi, kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bahasa jurnalistik di Harian Sindo Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru adalah “tinggi, kuat”.

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh hasil regresi untuk penelitian sebagai berikut:

$$Y = 4,10 + 0,85X$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut didapatkan hasil koefisien regresi (koefisien arah b) sebesar 0,85X. Artinya setiap kenaikan satu variabel pengaruh bahasa jurnalistik harian Sindo Manado akan diikuti 0,85 variabel perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru.

Persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini kemudian dilakukan uji ANAVA pada tabel Analisis Varians (ANAVA-TEST) yang menunjukkan adanya hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna antara variabel bahasa jurnalistik harian Sindo

Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru.

Dari perhitungan didapatkan nilai $F_{uji} = 0,19$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,11$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear antara kedua variabel. Pada perhitungan selanjutnya didapatkan nilai $F_{uji} = 8,78$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,08$ hal ini disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “bermakna dan berarti”.

Berdasarkan dari pandangan teori yang digunakan di dalam penelitian ini perilaku atau respon akan muncul seiring dengan adanya rangsangan. Perilaku seorang individu akan muncul melalui faktor eksternal maupun internal. Perilaku dari setiap individu berbeda-beda. Bahasa jurnalistik digunakan media dalam hal ini harian Sindo Manado adalah untuk menyajikan berita serta untuk menyampaikan isi pesan kepada masyarakat pembaca yang di dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Ketang Baru. Maka dari itu, bahasa jurnalistik yang disediakan harian Sindo Manado sangat erat kaitannya dengan perilaku yang akan muncul oleh masyarakat pembaca. Jika bahasa jurnalistik dalam media harian Sindo Manado tidak disajikan dengan sedemikian rupa, maka respon perilaku dari masyarakat juga tidak akan baik. Begitupun sebaliknya, jika bahasa jurnalistik disajikan dengan baik, maka respon perilaku dari pembaca juga akan baik.

Untuk menjawab masalah utama dalam penelitian ini “Apakah bahasa jurnalistik di harian koran Sindo Manado mempunyai pengaruh terhadap perilaku pembaca pada

masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado?

Diajukan hipotesis untuk menjawab masalah tersebut “Bahasa jurnalistik di harian koran Sindo Manado mempunyai pengaruh terhadap perilaku pembaca pada masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado”.

Untuk melihat pengaruh variabel bahasa jurnalistik di harian koran Sindo Manado terhadap perilaku pembaca pada masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado dapat dilihat dari koefisien determinasi atau daya penentu dimana hasilnya “ R^2 ” = $0,82^2 = 0,67 = 67\%$, yang artinya pengaruh Bahasa jurnalistik di harian koran Sindo Manado mempunyai pengaruh terhadap perilaku pembaca pada masyarakat kelurahan Ketang Baru kecamatan Singkil Manado adalah sebesar 67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESEIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan uji t untuk membandingkan nilai t_{uji} dan t_{tabel} dimana pada penelitian ini nilai t_{uji} yaitu 9,21 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,68 pada taraf signifikan 0,05 (5%), hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini.
2. Untuk melihat seberapa kuat hubungan yang ada di antara kedua variabel tersebut, nilai korelasi r_{hitung} adalah 0,82 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dari Guilford nilai

korelasi ternyata pada kategori nilai antara 0,701 - 0,900, hal ini dapat dijelaskan bahwa hubungan bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado dengan perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru adalah “tinggi: kuat”.

3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado terhadap perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru adalah sebesar 67% sedangkan sisanya 33% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil analisis regresi linear sederhana antar kedua variabel dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna diantara kedua variabel yaitu bahasa jurnalistik di harian Sindo Manado terhadap perilaku pembaca masyarakat kelurahan Ketang Baru.

SARAN

Media Harian Sindo Manado

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya, maka penulis memberi saran bahasa jurnalistik yang disajikan di dalam Koran Sindo Manado sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami (bahasa universal) oleh kalangan masyarakat luas agar tidak terjadi kesenjangan dalam memahami isi pesan, menimbulkan respon yang baik di mata masyarakat, serta dapat meningkatkan minat pembaca

untuk mengonsumsi Koran Sindo Manado.

Masyarakat Pembaca Kelurahan Ketang Baru Kecamatan Singkil Manado

Disarankan kepada masyarakat pembaca di kelurahan Ketang Baru lebih bijak dalam memahami bahasa Jurnalistik yang disajikan di harian Sindo Manado dan lebih berinisiatif untuk memperbanyak mendalami kosakata jika belum dipahami khususnya di dalam berita politik yang banyak memiliki kata-kata yang tidak familiar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 1984. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Effendy, Onong Utjhana. 2009. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- F, Rahardi. 2006. *Panduan lengkap menulis artikel, feature, dan esai*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Koentjaraningrat, 1994. *Klasifikasi Simbolik dan Orientasi Nilai Budaya Orang Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Deddy , 2005 . *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Scihifman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Pelaku konsumen*, Jakarta: PT Indeks.
- Silalahi, Ulber Dr.. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sumadiria, AS Haris Drs.. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Sumadiria, AS Haris Drs.. 2006. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumarjan, Selo. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumarwan Ujang. 2004. *Perilaku (Teori dan Penerpaannya Dalam Pemasaran)*. Bogor: Ghilia Indonesia.